

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA Tn, C DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN
MELALUI PENDEKATAN TERAPI PSIKORELIGIUS DZIKIR
DI RUANG FLAMBOYAN RSJ. PROF HB SAANIN PADANG**

Keperawatan Jiwa



Diajukan Oleh:

Elga Alfriyeni, S.Kep

2214901044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN JiWA PADA Tn, C DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN
MELALUI PENDEKATAN TERAPI PSIKORELIGIUS DZIKIR
DI RUANG FLAMBOYAN RSJ. PROF HB SAANIN PADANG**

KEPERAWATAN JiWA

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Untuk Memperoleh Gelar (Ns)
Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
STIKES Alifah Padang

Diajukan Oleh :

**Elga Alfriyeni, S.Kep
2214901044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

PERTANYAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Elga Alfriyeni, S.Kep
Nim : 2214901044
Tempat / Tanggal Lahir : Padang, 26 April 1999
Tahun Masuk : 2022
Program Studi : Profesi Ners
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Welly, S.Kep, M.Kep
Nama Pembimbing : Ns. Welly, S.Kep, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners saya yang berjudul : **“Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. C Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Melalui Pendekatan Terapi Psikoreligius Dzikir Diruangan Flamboyan RSJ. Prof HB Saanin Padang”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan karya Ilmiah KIAN ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Januari 2024



Elga Alfriyeni, S.Kep

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA Tn, C DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN MELALUI
PENDEKATAN TERAPI PSIKORELIGIUS DZIKIR DI RUANG
FLAMBOYAN RSJ. PROF HB SAANIN PADANG**

Elga Alfriyeni, S.Kep

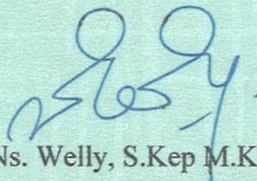
2214901044

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui,

Januari 2024

Oleh:

Pembimbing


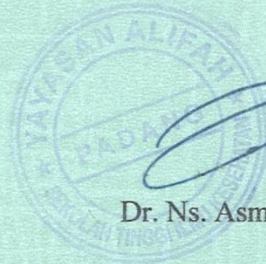


Ns. Welly, S.Kep M.Kep

Mengetahui,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

Ketua

Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep

PERSETUJUAN PENGUJI

**Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. N Dengan Halusinasi Pendengaran
Melalui Terapi Melukis Untuk Mengontrol Halusinasi Pendengaran
Di Wisma Anggrek RSJ. Prof. HB. Sa'anin Padang**

**Elga Alfriyeni
2214901044**

**Laporan ilmiah akhir ini telah di uji dan dinilai oleh
penguji Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Pada Bulan Januari Tahun 2024**

**Oleh :
TIM PENGUJI**

Pembimbing : Ns.Welly, S.Kep, M.Kep



(.....)

Penguji I : Ns. Diana Arianti, S.Kep, M.Kep




(.....)

Penguji II : Ns. Amelia Susanti, M.Kep,Sp Kep J



(.....)

**Mengetahui,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
Ketua**



(Dr. Ns. Asmawati, S. Kep., M. Kep)



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

KIAN, Januari 2024

Elga Alfriyeni

Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. C Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Melalui Pendekatan Terapi Psikoreligius Dzikir Diruangan Flamboyan RSJ. Prof HB Saanin Padang
xiii + 89 Halaman, 4 Tabel, 3 Gambar, 4 Lampiran

RINGKASAN EKSLUSIF

Fenomena gangguan kesehatan jiwa setiap tahun mengalami peningkatan dengan prevalensi tertinggi terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh pada bulan Mei 2023 dari RSJ HB Saanin Padang menunjukkan bahwa dari 169 orang pasien yang di rawat, 87 orang (57,74%) diantaranya adalah pasien dengan halusinasi. Salah satu terapi non farmakologi yang digunakan adalah terapi psikoreligius dzikir. Tujuan terapi psikoreligius dzikir untuk menurunkan halusinasi diruang Flamboyan RSJ. Prof HB Saanin Padang.

Pengkajian pada Tn. C didapatkan data bahwa klien mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya, tampak berbicara, tertawa sendiri dan berjalan mondar-mandir. Diagnosa yang diangkat pada kasus ini adalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran, resiko perilaku kekerasan, dan harga diri rendah. Intervensi yang dilakukan yaitu melaksanakan terapi non farmakologi untuk mengatasi halusinasi pendengaran dengan pemberian terapi psikorelegius dzikir, dilaksanakan selama 10-20 menit per hari.

Pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. C dilaksanakan di RSJ. Prof HB Saanin Padang di ruangan Flamboyan dengan diagnosa halusinasi pendengaran dilaksanakan kegiatan terapi psikoreligius dzikir 6 kali selama 6 hari. Didapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sebelum diberikan terapi psikorelegius dzikir dengan setelah diberikannya terapi psikorelegius dzikir dalam tanda dan gejala pada pasien halusinasi pendengaran.

Berdasarkan penatalaksanaan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian terapi psikoreligius dzikir pada pasien halusinasi, dapat mengontrol halusinasi secara mandiri diruangan Flamboyan. Diharapkan kepada perawat di RSJ. Prof HB Saanin Padang dapat menerapkan terapi psikoreligius dzikir untuk pasien halusinasi.

Daftar Pustaka : 17 (2016-2022)

Kata Kunci : *Halusinasi, Gangguan Jiwa, Terapi Kognitif: psikoreligius dzikir*

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

KIAN, January 2024

Elga Alfriyeni

Mental Nursing Care for Mr. C With Sensory Perception Disorders, Auditory Hallucinations Through a Psychoreligious Therapy Approach, Dhikr in the Flamboyant Room of the RSJ. Prof HB Saanin Padang

xiii + 89 Pages, 4 Tables, 3 Figures, 4 Attachments

EXCLUSIVE SUMMARY

The phenomenon of mental health disorders increases every year with the highest prevalence in West Sumatra Province. Based on the results of data obtained in May 2023 from RSJ HB Saanin Padang, it shows that of the 169 patients being treated, 87 people (57.74%) of them were hallucinating patients. One of the non-pharmacological therapies used is psychoreligious dhikr therapy. The aim of psychoreligious dhikr therapy is to reduce hallucinations in the Flamboyant room of RSJ.Prof HB Saanin Padang.

Study of Mr. C obtained data that the client heard disembodied voices, appeared to be talking, laughing to himself and pacing back and forth. The diagnosis raised in this case was sensory perception disorder: auditory hallucinations, risk of violent behavior, and low self-esteem. The intervention carried out was non-pharmacological therapy to overcome auditory hallucinations by providing psychoreligious dhikr therapy, carried out for 10-20 minutes per day.

Carrying out maintenance on Mr. C was carried out at the RSJ. Prof. HB Saanin Padang in the Flamboyant room with a diagnosis of auditory hallucinations carried out psychoreligious dhikr therapy activities 6 times for 6 days. The results showed that there was a significant influence between before being given dhikr psychoreligious therapy and after being given dhikr psychoreligious therapy on the signs and symptoms in patients with auditory hallucinations.

Based on the management carried out, it can be concluded that by providing psychoreligious dhikr therapy to hallucinating patients, they can control hallucinations independently in the Flamboyant room. It is hoped that nurses at RSJ.Prof HB Saanin Padang can apply psychoreligious dhikr therapy for patient hallucinations.

Reference : 17 (2016-2022).

Keywords : Hallucinations, Mental Disorders, Cognitive Therapy: psychoreligious dhikr.